

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada penelitian, memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian. Berdasarkan penelitian simpulan yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Perancangan butir soal terdiri dari tiga langkah utama. Tahap pertama, adalah menentukan tujuan penilaian, adapun tujuan penilaian yaitu mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahap kedua, adalah mengidentifikasi kompetensi yaitu peserta didik mampu menemukan informasi, memahami, mengevaluasi ataupun merefleksi informasi. Tahap ketiga adalah menyusun kisi-kisi soal. Penyusunan kisi-kisi disesuaikan dengan komponen utama pada soal AKM yaitu konten, konteks dan proses kognitif serta diintegrasikan dengan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Pengembangan butir soal dilakukan dengan dua tahap utama. Tahap pertama adalah mengembangkan draft soal yang dimulai dengan menentukan stimulus sesuai dengan konteks saintifik, sosial budaya atau personal. Selanjutnya membuat batang tubuh pertanyaan, pilihan jawaban, kunci jawaban dan pedoman penskoran. Tahap kedua adalah penilaian oleh ahli evaluasi pembelajaran dan ahli konten atau praktisi pada butir soal yang telah dikembangkan. Hasil dari penilaian ahli evaluasi pembelajaran dinyatakan semua soal valid namun terdapat beberapa soal yang perlu diperbaiki. Penilaian dari ahli konten yaitu menilai dari sisi materi dan kelayakan soal. Hasil dari penilaian konten, bahasa, struktur dan praktikabilitas dinyatakan layak digunakan pada uji coba.
- 3) Validasi soal dilakukan dengan tiga tahap utama. Tahap pertama adalah melakukan uji coba pada soal yang telah dikembangkan dengan uji coba *one to one* dan uji coba kelompok kecil. Hasil uji coba *one to one* untuk mengetahui

Kelayakan lembar soal sedangkan uji coba kelompok kecil digunakan untuk melakukan analisis butir soal. Tahap kedua, melakukan analisis soal dengan uji validasi empiris, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda dan uji kualitas pengecoh. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat soal yang tidak valid dan tidak memiliki daya pembeda yang cukup, sehingga soal tidak dapat digunakan. Hasil uji reliabilitas dinyatakan soal reliabel. Hasil dari uji tingkat kesukaran menyatakan soal dalam kategori mudah, sedang dan sukar. Berdasarkan hasil uji kualitas pengecoh pada soal pilihan ganda dinyatakan semua pengecoh dapat berfungsi. Tahap ketiga dilakukan revisi dan merakit kembali soal yang telah dianalisis berdasarkan masukan dari pengguna. Adapun masukan terdapat pada struktur soal yang digunakan belum beraturan..

5.2 Implikasi

Hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini adalah butir soal berbasis AKM Kelas aspek literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya butir soal yang telah dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat lebih terbiasa dalam mengerjakan soal berbasis AKM sehingga dapat membantu peserta didik berlatih sebelum melaksanakan asesmen nasional. Butir soal tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Implikasi dari pengembangan butir soal berbasis AKM Kelas bagi pendidik adalah dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat soal berbasis AKM Kelas. Soal tersebut juga diharapkan dapat sekaligus digunakan sebagai evaluasi pembelajaran bagi pendidik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 8. Implikasi berikutnya yang diharapkan peneliti dari adanya pengembangan butir soal berbasis AKM Kelas memberikan bank soal berbasis AKM Kelas bagi sekolah sehingga dapat digunakan sebagai contoh untuk mengembangkan butir soal pada mata pelajaran lainnya. Peneliti juga berharap butir soal berbasis AKM Kelas aspek literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai acuan peneliti lainnya untuk mengembangkan butir soal berbasis AKM dengan topik yang serupa atau dengan topik yang lebih bervariasi.

Klara Elinda Fakhira, 2023

PENGEMBANGAN BUTIR SOAL BERBASIS ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM KELAS ASPEK LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 8 DI SMPN 29 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menemukan rekomendasi bagi peneliti sendiri dan pembaca yang akan melaksanakan penelitian dengan topik serupa ataupun pihak lain yang memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan butir soal berbasis AKM Kelas khususnya dalam aspek literasi membaca dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut beberapa rekomendasi yang peneliti berikan yaitu:

- 1) Materi yang digunakan sebaiknya pada mata pelajaran lain sehingga butir soal yang dikembangkan memiliki lebih banyak variasi dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna.
- 2) Butir soal yang dikembangkan diharapkan memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi sehingga dapat lebih dipercaya oleh pengguna.
- 3) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan butir soal berbasis AKM Kelas dalam aspek literasi membaca dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik.